



---

**Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Prokrastinasi Mahasiswa Muslim dengan Keterampilan Menulis Esai Menggunakan Regresi *Robust***

Siti Musfuji'atun<sup>1</sup>, Choirun Nahdliyin<sup>2</sup>, Umi Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Magister PGMI, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [umi.mahmudah@uingusdur.ac.id](mailto:umi.mahmudah@uingusdur.ac.id)

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of Islamic-based students' reading habits and procrastination on their ability to write essays using robust regression. It makes it possible not to test the classical assumptions that must exist in ordinary linear regression analysis. In addition, robust regression is believed to provide better estimation accuracy. A total of 137 Muslim students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan was randomly selected for this study. The results of the robust regression analysis using the R program show that the reading habits of Muslim students have a significant effect on the ability to write essays at a significance level of 0.05 ( $B= 0,691$ ,  $t\text{-value} = 1,801$ , and  $p\text{-value} = 0,037$ ). In addition, the results of the study also showed that student procrastination had a positive and significant effect on students' writing ability ( $B= 3,931$ ,  $t\text{-value} = 7,741$ , and  $p\text{-value} = 0,000$ ). Overall, the results also show that robust regression provides accurate and unbiased estimation results.

Keywords: *essay, reading habits, procrastination, robust regression*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca dan menunda-nunda siswa berbasis Islam terhadap kemampuan mereka dalam menulis esai dengan menggunakan regresi kuat (*robust*). Metode ini memungkinkan untuk tidak menguji asumsi klasik yang harus ada dalam analisis regresi linier biasa. Selain itu, regresi *robust* dipercaya dapat memberikan akurasi hasil estimasi yang lebih baik. Sebanyak 137 mahasiswa Muslim di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dipilih secara acak untuk penelitian ini. Hasil analisis regresi *robust* menggunakan program R menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa muslim berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis esai pada taraf signifikansi 0,05 ( $B= 0,691$ ,  $t\text{-value} = 1,801$ , dan  $p\text{-value} = 0,037$ ). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prokrastinasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis karangan siswa ( $B= 3,931$ ,  $t\text{-value} = 7,741$ , dan  $p\text{-value} = 0,000$ ). Secara keseluruhan, hasil juga menunjukkan bahwa regresi kuat memberikan hasil estimasi yang akurat dan tidak bias.

Kata Kunci: *essay, kebiasaan membaca, prokrastinasi, regresi robust*



---

## PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa di perguruan tinggi adalah keterampilan menulis<sup>1</sup> karena sebagian besar lembaga pendidikan di seluruh dunia menjadikan keterampilan menulis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum. Selain itu, keterampilan ini juga sangat mendasar bagi mahasiswa karena manfaatnya yang luar biasa, terutama dalam penulisan tugas akhir, seperti tesis dan disertasi. Oleh karena itu, sebagian besar pengajar memberikan banyak tugas menulis kepada mahasiswa, seperti menulis makalah penelitian, esai, atau jenis tulisan lainnya. Sayangnya, tugas-tugas yang diberikan para dosen tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh sebagian besar mahasiswa, khususnya di Indonesia. Mereka mengerjakan tugas menulis dengan asal-asalan tanpa melakukan penelitian yang baik untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Bahkan, banyak dari mereka hanya menyalin materi dan referensi dari Internet. Mereka tidak melakukan analisis mereka sendiri. Salah satu tugas yang sangat membantu mahasiswa dalam penulisan tugas akhir adalah menulis esai.

Keterampilan menulis esai penting bagi siswa karena merupakan alat komunikasi utama dalam lingkungan akademik. Menulis esai memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang suatu topik, mengungkapkan pemikiran dan ide mereka dengan jelas dan persuasif, dan mengatur dan menyajikan informasi dengan cara yang logis dan koheren<sup>2</sup>. Selain itu, menulis esai adalah keterampilan penting untuk sukses di perguruan tinggi dan di banyak karier<sup>3</sup>, karena sering digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif dan berpikir kritis<sup>4</sup>. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis esai yang kuat agar berhasil secara akademis

---

<sup>1</sup> Arif Widodo et al., "Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 2020, 77–91.

<sup>2</sup> Thi Hanh Dang, Thanh Hai Chau, and To Quyen Tra, "A Study on the Difficulties in Writing Argumentative Essays of English-Majored Sophomores at Tay Do University, Vietnam," *European Journal of English Language Teaching* 6, no. 1 (2020).

<sup>3</sup> Payam Behzadi and Mária Gajdacs, "Writing a Strong Scientific Paper in Medicine and the Biomedical Sciences: A Checklist and Recommendations for Early Career Researchers," *Biologia Futura* 72, no. 4 (2021): 395–407.

<sup>4</sup> Ilyas Supena, Agus Darmuki, and Ahmad Hariyadi, "The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes.," *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 873–92.



dan karir masa depan mereka.

Menulis esai adalah kegiatan persuasif untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain, menulis esai dapat dikatakan sebagai keterampilan menulis yang mengungkapkan argumen penulis. Dengan demikian, mengetahui cara menulis esai yang baik dapat digunakan untuk menunjukkan cara mengungkapkan secara logis. Fungsi utama penulisan esai adalah untuk melatih siswa melakukan penelitian terhadap suatu topik dan kemudian menjelaskannya dengan bahasa mereka sendiri. Sehingga secara tidak langsung dapat membantu mereka dalam penyusunan tesis dan disertasi, dimana diperlukan kemampuan menulis yang luar biasa yang hanya dapat dikembangkan melalui penulisan esai <sup>5</sup>. Menulis esai seperti mempelajari jiwa penulis. Selain itu, ia juga menyatakan bahwa menulis esai dapat meningkatkan kemampuan menulis secara kompeten, menambah kosa kata dan memiliki gaya penulisan yang baik <sup>6</sup>.

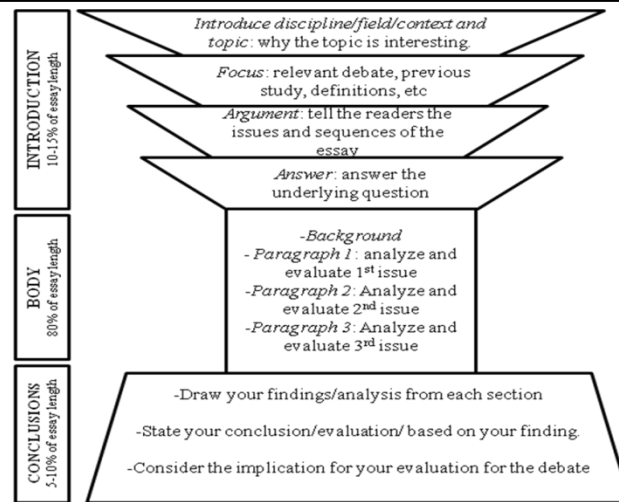
Esai yang baik memiliki kriteria sebagai berikut: 1) membahas topik tertentu, 2) mampu menjawab pertanyaan, dan 3) biasanya dalam bentuk argument <sup>7</sup>. Menulis esai memungkinkan peningkatan pemahaman terhadap objek yang dipelajari, merupakan unsur utama dalam mengukur kemajuan belajar, dan menulis esai dapat membantu siswa untuk berpikir lebih baik dan logis. Gambar berikut menyajikan segmen-segmen sebagai panduan dalam menulis esai yang baik <sup>8</sup>.

<sup>5</sup> L Bradshaw, "Why Is It Important to Write Essays?," 2008, <https://www.customwritings.com/blog/essay-writing-guide/important-write-essays.html>.

<sup>6</sup> Bradshaw.

<sup>7</sup> Alan Barker, "How to Write an Essay," NY: Bookboon, 2013.

<sup>8</sup> Valli Rao, *A Visual Guide to Essay Writing: How to Develop and Communicate Academic Argument* (Valli Rao, 2007).



**Gambar 1: Panduan Penulisan Esai**

(Sumber: Rao, 2016)

Untuk menghasilkan esai yang baik diperlukan keterampilan membaca yang baik dikarenakan kebiasaan membaca siswa dapat mempengaruhi kualitas esai yang dibuat. Biasanya, mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik mampu menghasilkan tulisan yang baik karena pada dasarnya membaca dan menulis merupakan keterampilan yang saling berkaitan. Sayangnya, banyak mahasiswa yang tidak menyadari hal tersebut sehingga banyak mengalami kesulitan saat mengerjakan penulisan skripsi karena tidak terbiasa menulis dengan benar.

Penelitian ini berfokus pada keterampilan mahasiswa dalam menulis esai, yang dapat digunakan sebagai latihan bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan menulis yang logis sesuai dengan suatu topik. Shen (2006) memberikan kategori kebiasaan membaca sebagai seberapa sering, seberapa banyak materi yang dibaca, dan apa yang dibaca siswa pada waktu tertentu. Sedangkan Reyhenes (1998) mengemukakan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis materi. Selain itu, kebiasaan membaca dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan siswa (Green, 2002). Kebiasaan membaca diyakini dapat meningkatkan prestasi akademik (Owusu-Acheaw & Larson, 2014).

Selain itu, esai yang berkualitas hanya dapat dihasilkan dari perencanaan yang matang, baik dari segi materi maupun waktu pengerjaan. Oleh karena itu, menulis esai tanpa tergesa-gesa dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Sayangnya, diketahui bahwa siswa cenderung



memiliki kebiasaan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugasnya, yaitu menunda tugas yang diberikan dengan sengaja sehingga tugas tersebut tidak dapat diselesaikan pada batas waktu yang telah ditentukan atau menjadi terburu-buru untuk menyelesaikannya (Steel, 2007). Penundaan diyakini memiliki efek negatif pada kinerja akademik siswa secara keseluruhan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Bestwik et al (1988) menyimpulkan bahwa prokrastinasi berpengaruh negatif terhadap kinerja program kuliah dan universitas. Ferrari & Pychyl (2008) melaporkan bahwa kebiasaan prokrastinasi berhubungan dengan rendahnya prestasi siswa. Sementara itu, Sunitha & Musthafa (2013) menyatakan bahwa prokrastinasi berpengaruh terhadap kecemasan matematika.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca siswa serta kecenderungan mereka untuk menunda tugas pada keterampilan menulis esai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca dan prokrastinasi terhadap keterampilan menulis esai. Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada siswa berbasis Islam untuk menganalisis keterampilan mereka dalam menghasilkan esai yang berkualitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan robust untuk mendapatkan hasil estimasi dengan akurasi yang lebih baik. Pendekatan yang kuat banyak digunakan di berbagai bidang studi dan sebagian besar penelitian mereka menunjukkan bahwa implementasi yang kuat menghasilkan hasil yang lebih baik (lihat Erceg-Hurn & Mirosevich (2008); Karagoz & Saracbası (2016); Mahmudah et al (2018), dll).

Telah banyak penelitian yang menerapkan pendekatan robust dalam analisis regresi. Fox (2002) mengatakan bahwa penerapan metode robust dapat memberikan hasil estimasi regresi yang lebih baik. Banyak peneliti menyatakan bahwa hasil analisis dengan menggunakan regresi robust memberikan hasil yang lebih dapat dipertanggungjawabkan karena akurasi dan presisi hasil estimasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan analisis regresi biasa (lihat Zimmeraman (1998); Chen (2007); Dehnel (2015), dll. ). Mahmudah, et al (2017) menggunakan regresi robust untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di Indonesia dengan menggunakan sebanyak 34 provinsi di Indonesia. Hasilnya mengungkapkan bahwa regresi yang kuat memberikan akurasi estimasi parameter regresi yang lebih baik daripada kuadrat terkecil biasa (OLS), yang biasa digunakan dalam menyelidiki hubungan antar variabel.



Penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa di perguruan tinggi seperti perguruan tinggi dan universitas untuk menyadarkan mereka bahwa membaca dapat meningkatkan keterampilan menulis sehingga mereka menyadari bahwa untuk memperoleh hasil yang baik dalam menulis maka harus dibarengi dengan kebiasaan membaca yang baik. Selain itu, pengerjaan esai juga tidak boleh terburu-buru karena cenderung menghasilkan tulisan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan esai dengan kualitas yang baik, selain harus didukung dengan kebiasaan membaca, juga harus dilandasi dengan persiapan yang matang. Dengan kata lain, prosesnya tidak dilakukan dengan terburu-buru. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, siswa Indonesia kurang menyadari pentingnya tugas menulis, yang ditandai dengan mengerjakan tugas menulis dengan asal-asalan.

Penelitian ini dapat mencerahkan siswa untuk lebih memperhatikan tugas menulis serta mendorong mereka untuk melakukan tugas menulis mereka lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Karena dengan banyak melakukan praktek diharapkan mahasiswa akan terbiasa menulis materi yang lebih terstruktur, yang sangat penting dalam penyusunan penulisan skripsi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 137 mahasiswa dijadikan sampel yang dipilih secara acak. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket yang didistribusikan secara *online* melalui *google form*. Penting untuk menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampling jenuh di mana semua anggota dalam populasi dipilih sebagai sampel<sup>9</sup>. Untuk mengukur keterampilan menulis esai, semua responden diberikan dua tugas untuk menulis esai tentang topik tertentu. Selanjutnya skor rata-rata penugasan tersebut digunakan sebagai variabel dependen (Y). Sedangkan variabel bebas pertama (X1) adalah kebiasaan membaca siswa yang diukur dengan durasi membaca siswa selama satu minggu. Namun perlu diperhatikan juga bahwa bahan bacaan yang digunakan oleh mahasiswa tidak terfokus pada bahan kuliah saja tetapi juga bahan bacaan lain seperti novel, komik, majalah, dan

<sup>9</sup> Umi Mahmudah, *Metode Statistika: Step by Step*, 1st ed. (Pekalongan: Penerbit NEM, 2020).





lain sebagainya. Sedangkan variabel bebas kedua (X2) adalah kebiasaan prokrastinasi mahasiswa yang diukur dengan menggunakan skala 1-10. Ada empat indikator untuk mengukur kebiasaan prokrastinasi siswa yaitu kurangnya motivasi, kemalasan, terlalu banyak tugas, dan stres (lihat Hussain & Sultan, 2010).

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi robust, yang merupakan pendekatan non-parametrik sehingga tidak memerlukan uji asumsi klasik sebagaimana analisis metode regresi menggunakan teknik *ordinary least squares* (OLS). Penelitian ini menggunakan metode estimasi-M pada regresi robust yang dikenalkan oleh Huber (1973). Fungsi objektif estimasi M adalah sebagai berikut (Alma, 2011):

$$\min \sum_{i=1}^n \rho \left( \frac{e_i}{s} \right) = \min \sum_{i=1}^n \rho \left( \frac{y_i - x_i' \hat{\beta}}{s} \right) \quad (1)$$

Kemudina, prosedur estimasi-M pada regresi robust adalah sebagai berikut (Alma, 2011):

Step 1: menghitung  $\beta_0$  menggunakan metode OLS untuk mendapatkan  $\hat{y}_i$ .

Step 2: menghitung residual  $e_{0i} = y_i - \hat{y}_{0i}$ .

Step 3: menghitung  $\hat{\sigma}_0$  dan bobot  $w_{i0} = \psi(e_{i0}^*)/e_{i0}^*$  dengan menggunakan residual pada (b), dimana  $e_{i0}^* = e_{0i}/\hat{\sigma}_0$  dan bobot  $\psi(e_{i0}^*)$  dihitung menggunakan fungsi Huber berikut:

$$w_i = \begin{cases} 1 & \text{jika } |e_i| \leq 1.345 \\ \frac{1.345}{|e_i|} & \text{jika } |e_i| > 1.345 \end{cases}$$

Step 4: menghitung residual  $e_{i(t-1)}$  dan bobot  $\omega_{i(t-1)} = \omega[e_{i(t-1)}]$  dengan menggunakan iterasi sebelumnya.

Step 5: menghitung bobot baru  $b_t = [X'W_{t-1}X]^{-1}X'W_{t-1}Y$

Step 6: ulangi step (2) sampai (4) untuk mendapatkan koefisien estimasi yang konvergen.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum analisis data dilakukan, perlu disajikan gambaran umum data dan variabel yang digunakan agar dapat memahami karakteristik responden dalam penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan frekuensi jenis kelamin.

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gender	Frekuensi	Persen
Male	31	22.6
Female	106	77.4
Total	137	100

Dari tabel 1 terlihat bahwa mayoritas responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan (77,4%) dibandingkan responden laki-laki (22,6%). Statistik deskriptif data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum variabel kebiasaan membaca (X1) adalah 8 yang menunjukkan bahwa siswa terbiasa membaca selama 8 jam sehari. minggu untuk beberapa bahan bacaan. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 16 yang menunjukkan bahwa durasi membaca maksimal adalah 16 jam dalam seminggu. Kemudian nilai rata-rata durasi membaca adalah 14,77 jam dalam seminggu. Dengan kata lain rata-rata kebiasaan membaca responden adalah 2,11 jam setiap hari.

**Tabel 2. Statistics Descriptive**

Variables	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reading habits	137	8	16	14.77	1.33
Procrastination habits	137	6	18	11.98	2.85
Writing skill	137	47	85	77.93	8.41

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai minimum kebiasaan prokrastinasi siswa adalah 6 dari 10 yang menunjukkan motivasi mereka berada pada kategori sedang. Selanjutnya nilai maksimalnya adalah 9 dari 10. Secara keseluruhan, tabel 2 menunjukkan bahwa kebiasaan prokrastinasi mereka dapat dikategorikan baik yang ditunjukkan dengan rata-rata 11,98 dari skala 1-10. Selain itu, dari tabel 2 terlihat bahwa skor minimal pada latihan menulis esai adalah 47 dan skor maksimalnya adalah 85. Secara keseluruhan, siswa memiliki keterampilan menulis esai yang cukup baik dengan skor rata-rata 77,93.





**Tabel 3: Hasil Estimasi Regresi Robust**

<b>Variable</b>	<b>Estimates</b>	<b>Std. error</b>	<b>t-value</b>	<b>p-value</b>
(Intercept)	37.899	6.001	6.316	0.000
Reading habits	0.691	0.384	1.801	0.037
Procrastination habits	3.931	0.508	7.741	0.000

Tabel 4 menunjukkan hasil estimasi dari regresi robust yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel kebiasaan membaca adalah 0,037 sedangkan nilai variabel motivasi adalah 0,000. Selanjutnya estimasi koefisien dari regresi robust menghasilkan nilai 0,691 untuk variabel kebiasaan membaca dan nilainya 3,931 untuk variabel motivasi. Nilai standard error untuk kebiasaan membaca dan motivasi masing-masing adalah 0,384 dan 0,508. Selanjutnya hasil analisis regresi juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,589 sedangkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,347.

Berdasarkan dari deskripsi pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dalam pelaksanaan kualitatif dengan judul “Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an pada Siswa Kelas IV MI Takhassus Ma’arif NU Prapagkidul Purworejo” dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut: (1) pembelajaran tahfidz Al Qur’an khususnya di kelas IV MI Takhassus Ma’arif NU Prapagkidul telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan: a) Perencanaan: Terdapat jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz. b) Pelaksanaan: Pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap hari senin-jum’at mulai pukul 07.30-09.00 WIB. Sebelum pembelajaran tahfidz siswa terlebih dahulu melaksanakan shalat dhuha berjama’ah dan pembacaan asmaul husna. c) Monitoring: Pembelajaran tahfidz dikoordinir, dan didampingi oleh guru kelas, dan adanya buku pantauan. d) Evaluasi: Evaluasi dilakukan dua kali. Yakni, setiap hari dengan menggunakan buku pantauan tahfidz, dan di akhir semester dengan pengetesan hasil capaian hafalan siswa yang didampingi orang tua.

Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup mencolok dari kedua metode tersebut, yaitu OLS dan robust regression. Dari tabel 3 dan tabel 4 terlihat jelas bahwa hasil regresi robust memiliki nilai standard error yang lebih kecil untuk semua variabel. Seperti yang kita ketahui bersama, standard error berkaitan dengan keakuratan hasil estimasi sehingga aman



untuk mengambil kesimpulan bahwa regresi robust memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi karena nilai standard errornya cenderung kecil. Dengan kata lain, untuk mendapatkan akurasi yang lebih baik dalam hasil estimasi yang berkaitan dengan analisis dampak kebiasaan membaca dan motivasi menulis esai, regresi robust lebih layak dilakukan daripada OLS. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (see Chen (2007); Dehnel (2015), and Mahmudah, et al (2017)).

Beralih ke nilai tingkat signifikansi, hasil kedua model memiliki perbedaan yang sangat mencolok. Pada taraf signifikansi 5% maka hasil regresi OLS berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hanya ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan siswa yaitu motivasi (sig. = 0,000). Sedangkan tingkat signifikansi kebiasaan membaca adalah 0,168 dan nilainya lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis esai siswa. Pada taraf signifikansi yang sama 5%, menurut tabel 4, regresi robust memberikan hasil yang lebih baik dimana variabel bebas, kebiasaan membaca dan motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis esai. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,037 dan 0,000. Dengan kata lain, dari sudut pandang ini, regresi robust juga memberikan hasil dengan akurasi yang baik dan tidak bias. Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa regresi robust mampu memberikan hasil estimasi yang tak bias dengan tingkat akurasi yang tinggi.<sup>10, 11</sup>

Sementara itu, estimasi koefisien dari tabel 3 dan tabel 4, tidak ada perbedaan yang mencolok dari hasil regresi robust dan OLS dimana kedua variabel independen memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan motivasi berpengaruh positif terhadap penulisan esai. Namun, estimasi koefisien mewakili intersep dan kemiringan model linier regresi di mana koefisiennya menunjukkan nilai variabel independen untuk memprediksi nilai dalam variabel dependen.

<sup>10</sup> Umi Mahmudah, Suhartono, and Siti Fatimah, "A Robust Approach to Analyzing the Factors Influencing Quality Education in Indonesia," *New Educational Review* 49, no. 3 (2017): 77–90, <https://doi.org/10.15804/ner.2017.49.3.06>.

<sup>11</sup> Umi Mahmudah et al., "Robust Regression for Estimating the Impact Of Student's Social Behaviors on Scientific Literacy," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39, no. 2 (June 1, 2020): 293–304, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.29842>.



Penting untuk dicatat bahwa tingkat akurasi estimasi yang rendah cenderung memberikan hasil yang menyesatkan yang membuat kesimpulan akhir kurang dapat diandalkan. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya difokuskan pada hasil estimasi dari robust regression karena berdasarkan penjelasan di atas; itu memberikan hasil yang lebih baik dalam menganalisis dampak kebiasaan membaca dan motivasi terhadap keterampilan siswa dalam menulis esai.

Hasil empiris regresi robust pada tabel 4 menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis karangan yang baik, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, hipotesis pertama yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis esai harus ditolak ( $H_0$  ditolak). Selanjutnya koefisien estimasi variabel kebiasaan membaca sebesar 0,691 yang berarti bahwa ketika variabel motivasi siswa (X2) konstan, maka kebiasaan membaca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa yang baik sebesar 0,691 satuan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Acheaw dan Larson (2014) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa politeknik Koforidua di Gana. Studi ini juga melaporkan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Dengan menggunakan analisis korelasi product moment, penelitian yang dilakukan oleh Kartal (2017) juga melaporkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas X SMA Swasta Depok tahun ajaran 2016/2017, dimana kontribusi kebiasaan membaca siswa terhadap kemampuan menulis narasi adalah sebesar 37,21%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis esai tidak bertentangan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari tabel 4 terlihat bahwa nilai tingkat signifikansi variabel motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya hipotesis kedua yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap keterampilan menulis esai harus ditolak ( $H_0$  ditolak). Oleh karena itu, motivasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis karangan yang baik. Berdasarkan nilai koefisien estimasi maka dengan variabel kebiasaan membaca konstan



diharapkan motivasi siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis karangan sebesar 3.931 satuan.

Hasil ini tidak bertentangan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Novasari (2017) menganalisis hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Studi melaporkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa, semakin tinggi prestasi siswa. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi menulis siswa dimana kontribusi motivasi terhadap prestasi menulis sebesar 21,8%.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa regresi robust lebih tepat diterapkan saat menganalisis pengaruh kebiasaan membaca dan motivasi siswa terhadap kemampuan menulis esai karena memberikan akurasi dan nilai hasil estimasi yang lebih baik dibandingkan dengan regresi OLS. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel motivasi lebih berperan dalam kemampuan menulis karangan yang baik dibandingkan dengan kebiasaan membaca. Selanjutnya hasil regresi memberikan koefisien determinasi sebesar 0,347 yang berarti bahwa kedua variabel bebas yaitu kebiasaan membaca dan motivasi memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis karangan siswa sebesar 34,7%.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis hubungan antara kebiasaan membaca dan motivasi terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan pendekatan *robust* dalam analisis regresi. Metode ini memberikan hasil estimasi yang memiliki akurasi dan hasil estimasi yang tidak bias. Selain itu, keunggulan utama metode ini tidak memerlukan uji asumsi klasik yang biasanya harus dipenuhi jika menggunakan analisis regresi linier biasa. Dengan menggunakan program R diperoleh hasil empiris yang menunjukkan bahwa variabel kebiasaan membaca dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan dimana variabel terakhir lebih besar pengaruhnya.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, O. G. (2011). Comparison of Robust Regression Methods in Linear Regression. *Int. J. Contemp. Math. Sciences*, 6(9), 409–421.
- Barker, Alan. “How to Write an Essay.” *NY: Bookboon*, 2013.
- Behzadi, Payam, and Máriaó Gajdacs. “Writing a Strong Scientific Paper in Medicine and the Biomedical Sciences: A Checklist and Recommendations for Early Career Researchers.” *Biologia Futura* 72, no. 4 (2021): 395–407.
- Bradshaw, L. “Why Is It Important to Write Essays?,” 2008. <https://www.customwritings.com/blog/essay-writing-guide/important-write-essays.html>.
- Dang, Thi Hanh, Thanh Hai Chau, and To Quyen Tra. “A Study on the Difficulties in Writing Argumentative Essays of English-Majored Sophomores at Tay Do University, Vietnam.” *European Journal of English Language Teaching* 6, no. 1 (2020).
- Mahmudah, Umi. *Metode Statistika: Step by Step*. 1st ed. Pekalongan: Penerbit NEM, 2020.
- Mahmudah, Umi, Muhamad Chamdani, Tarmidzi Tarmidzi, and Siti Fatimah. “Robust Regression for Estimating the Impact Of Student’s Social Behaviors on Scientific Literacy.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 39, no. 2 (June 1, 2020): 293–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.29842>.
- Mahmudah, Umi, Suhartono, and Siti Fatimah. “A Robust Approach to Analyzing the Factors Influencing Quality Education in Indonesia.” *New Educational Review* 49, no. 3 (2017): 77–90. <https://doi.org/10.15804/ner.2017.49.3.06>.
- Rao, Valli. *A Visual Guide to Essay Writing: How to Develop and Communicate Academic Argument*. Valli Rao, 2007.
- Supena, Ilyas, Agus Darmuki, and Ahmad Hariyadi. “The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students’ Learning Outcomes.” *International Journal of Instruction* 14, no. 3 (2021): 873–92.
- Widodo, Arif, Abdul Kadir Jailani, Setiani Novitasari, Deni Sutisna, Muhammad Erfan, and P Fkip. “Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram.” *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 2020, 77–91.